

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA***ANALYSIS OF FUNDAMENTAL FACTORS ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES AT THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:
Jibrina Rumengan¹
Sri Murni²
Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen,
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹rinarumengan@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³victorianeisyuntu@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor fundamental diprosikan sebagai *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Suku Bunga dan Nilai Tukar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 33 dari 171 perusahaan yang dijadikan sampel. Untuk menganalisis data, digunakan Regresi Linear Berganda. Hipotesis diuji dengan menggunakan tes parsial (T-test) dan tes simultan (F-test). Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: ROA, DER, suku bunga, nilai tukar, nilai perusahaan.

Abstract: This study aims to analyze the fundamental factors on firm value in manufacturing companies at the Indonesian Stock Exchange. The fundamental factors represented by *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Interest Rate* and *Exchange Rate*. Population in this study was to all manufacturing companies listed in The Indonesian Stock Exchange during 2015-2017. The study used *purposive sampling* method in order to collect the sample. Based on criteria, there were 33 of 171 manufacturing companies that matched with the sample. Data analysis method uses *Multiple Linear Regression*. Four partial hypotheses were tested using *T-test*, while one simultaneous hypothesis was tested using *F-test*. The partial test results showed that *ROA*, *DER* had a significant influence on firm value; while interest rate and exchange rate had not. However the *F-test* showed that all the independent variables had a significant effect on firm value.

Keywords: *ROA*, *DER*, interest rate, exchange rate, firm value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah dengan memaksimalkan laba sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti 2015:7).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang dihitung berdasarkan harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai dari buku per lembar saham. Tentunya nilai perusahaan tidak selalu tinggi, hal ini bisa menjadi suatu pertimbangan bagi investor yang berinvestasi di pasar modal juga bagi para pemegang saham. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor biasanya melakukan analisis salah satunya adalah analisis fundamental yang mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi dari perusahaan. Dalam penelitian ini faktor-faktor fundamental di proksikan sebagai *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), suku bunga dan nilai tukar. Berikut ini data rata-rata ROA, DER, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Nilai Perusahaan di BEI periode 2015-2017.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tahun	ROA	DER	Suku Bunga (%)	Nilai Tukar (Rupiah)	PBV
2015	12.36	0.75	7.52%	13.392	5.94
2016	13.34	1.34	6.00%	13.307	6.43
2017	11.97	0.71	4.56%	13.384	6.74

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tabel 1.1 diatas pada tahun 2015-2017, ROA, DER, dan nilai tukar mengalami fluktuasi, suku bunga menurun, sementara nilai perusahaan (PBV) terus mengalami kenaikan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap nilai perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh ROA, DER, suku bunga dan nilai tukar terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA***Price to Book Value* (PBV)**

Price to Book Value yaitu rasio membandingkan antara harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar. Semakin tinggi MBV (atau PBV) menunjukkan penilaian para pemodal yang makin baik terhadap suatu perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2015).

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

***Return On Assets* (ROA)**

Return on Assets adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Hal ini berarti

semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin efisien manajemen dalam mengelolah asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut Husan dan Pudjiastuti (2015), rasio ROA dinyatakan sebagai,

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{(\text{Rata - rata}) \text{ Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2013), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang di pakai untuk mengukur hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. Rasio ini dinyatakan sebagai (Husnan dan Pudjiastuti, 2015),

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Suku Bunga

Suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk modal pinjaman (Weston dan Brigham, 1986). Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Dengan kata lain, masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang (Samuelson dan Nordhaus, 1996).

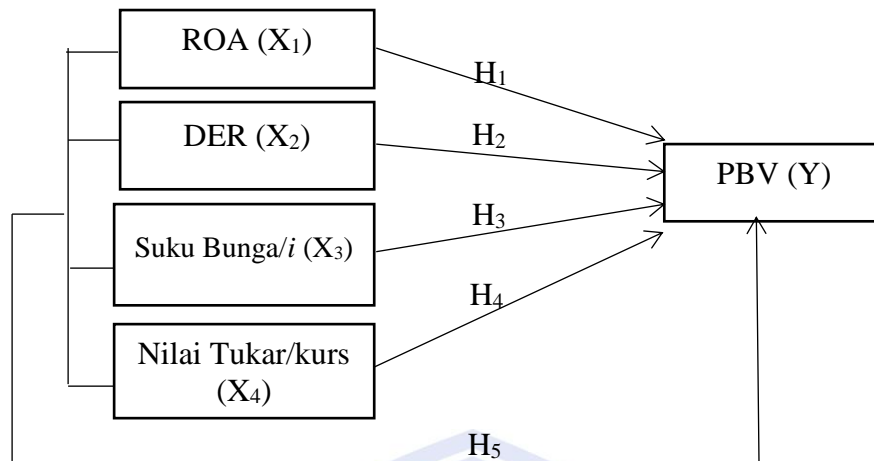
Nilai Tukar

Nilai tukar (Kurs) valuta asing, yaitu harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestik (Samuelson dan Nordhaus, 1996). Kurs adalah perbandingan nilai antar mata uang yang menunjukkan harga suatu mata uang, jika dipertukarkan dengan mata uang pembandingnya (Yuliati dan 2005:77).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Alipudin (2019) yang berjudul Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Perusahaan Agrikultur di Bursa Efek Indonesia, ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sondakh, Saerang, dan Samadi (2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016, ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sri Murni (2019) yang berjudul *The Rodel of EVA IN Determining Company's Value Through The Ownership Structure and Internal Factors*, DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sondakh, Saerang, dan Samadi (2019), yang berjudul Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016, DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Pasaribu, Nuryartono dan Andati (2019) yang berjudul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fauzhan dan Gustyana (2019) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend an Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Ruhomaun, Penelitian Saedi dan Nagavhi (2019) yang berjudul *The Effect of Selected Macro and Micro Economic Variables on Firm Performance Listed Firms in The Industrial Products Sectors in Malaysia*, nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Hadi, Taufik, dan Herwanto (2018) yang berjudul *The Effect of Macroeconomic Fundamental Factors On Corporate Value Through Financial Performance As Intervening Variables in Manufacturing Companies in Indonesian Stock Exchange*, nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual**Gambar 1 Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teoritik, 2017

Hipotesis berdasarkan landasan teori dan permasalahan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Suku Bunga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : Nilai Tular berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₅ : ROA, DER, Suku Bunga, Nilai Tukar berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Populasi Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

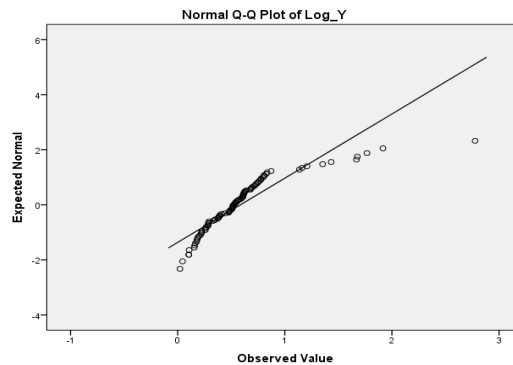
Populasi adalah kumpulan dari semua anggota obyek yang diteliti, sedangkan sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota obyek yang akan diteliti (Algifari, 2013:5). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang berjumlah 171 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan berakhir 31 Desember selama periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai PBV di atas satu.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Berdasarkan gambar 2, hasil uji normalitas terlihat bahwa garis-garis menyebar mengikuti arah garis diagonal. Maka uji normalitas ini layak dipakai (Ghozali, dalam Sari, 2015).

Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.970	1.031
	DER	.973	1.028
	Suku Bunga	.997	1.003
	Nilai Tukar	.996	1.004

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel ROA 0.970, DER 0.973, Suku Bunga 0.997, Nilai Tukar 0.996. sementara itu hasil perhitungan VIF, ROA memiliki nilai 1.031, DER memiliki nilai 1.028, Suku Bunga memiliki nilai 1.003, dan Nilai Tukar memiliki nilai 10.004. hali ini menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Asumsi Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

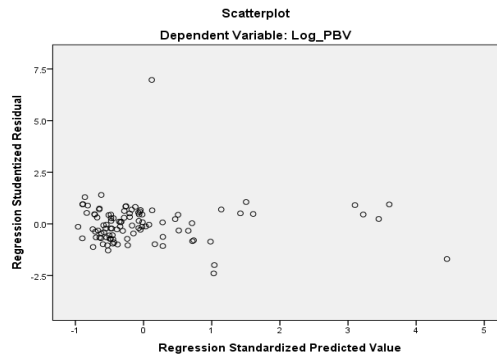
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.478	.456	.31604	1.471

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, DER, Suku Bunga, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.471 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada pada angka -2 sampai dengan +2.

Uji Asumsi Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Hasil transformasi data menunjukkan bahwa titik-titik yang ada pada grafik scatterplot menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angkut nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, dalam Sari, 2015).

Pengujian Hipotesis**Uji Parsial (Uji t)****Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-15.399	28.757		-.535	.594
	ROA	.030	.003	.644	8.509	.000
	DER	.139	.062	.169	2.240	.027
	Suku Bunga	-.323	.358	-.067	-.902	.370
	Nilai Tukar	13.423	25.527	.039	.526	.600

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 8.509 > t_{tabel} 2.048$) dengan tingkat signifikansi < 0.05 . DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 2.240 > t_{tabel} 2.048$) dengan tingkat signifikansi < 0.05 . Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} -0.902 < t_{tabel} -2.048$) dengan tingkat signifikansi > 0.05 . Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 0.526 < t_{tabel} 2.048$) dengan tingkat signifikansi > 0.05 .

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.602	4	2.150	21.529	.000 ^b
	Residual	9.389	94	.100		
	Total	17.991	98			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, DER, Suku Bunga, ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 21.529 dan F_{tabel} 2.71. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ROA, DER, Suku Bunga dan Nilai Tukar secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.456	.31604

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, DER, Suku Bunga, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (R^2) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*). Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0.456 atau sama dengan 45.6%. Hal ini berarti bahwa variabel ROA, DER, Suku Bunga dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 45.6%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini menjadikan permintaan akan suatu saham mengalami peningkatan sehingga harganya akan cenderung naik dengan demikian nilai perusahaan akan naik. Hasil ini sesuai dengan penelitian Alipudin (2019), Mandey, Pangemanan dan Pangerapan (2017), Pioh, Parengkuan dan Sepang (2018), ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh teori MM yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian), Mainul, Sulistiyo dan Roziq (2018), Sri Murni (2019), Alipudin (2019), Fauzhan dan Gustyana (2019)., DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak terpengaruh oleh naik turunnya tingkat suku bunga dikarenakan hal ini hanya bersifat sementara, sedangkan para investor di pasar modal mengutamakan *return* jangka panjang. Perubahan tingkat suku bunga lebih cenderung untuk mengendalikan inflasi sehingga tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Fauzhan dan Gustyana (2019), suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perubahan nilai tukar rupiah tidak mempengaruhi volume penjualan pada perusahaan manufaktur sehingga tidak nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hadi, Taufik, dan Herwanto (2018) , Sri Murni (2017), nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. DER berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Suku bunga (*i*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
4. nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
5. ROA, DER, suku bunga (*i*), dan nilai tukar (kurs) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dijadikan bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi.
2. Bagi pihak investor sebaiknya memperhatikan tingkat keuntungan dan penggunaan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga keputusan yang diambil dapat menghasilkan keuntungan.
3. Mengacu pada keterbatasandalam penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian juga membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Alipudin, A. (2019). Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Perusahaan Agrikultur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*. Vol. 5, No. 2, 2019. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe> diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Fauzhan, A.A. dan Gustyana T.T. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). <https://libraryproceeding.telkomuni'iversity.ac.id/index.php/management/article/view/11370/0> diakses tanggal 15 Maret 2020.
- Hadi, I, Taufik. Dan Herwanto D. (2018). The Effect of Macroeconomic Fundamental Factors On Corporate Value Through Financial Performance As Intervening Variables In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Management*. Vol. 6, No. 2, 2018, <https://jurnalunpal.ac.id/index.php/jm/article/view/176> diakses tanggal 15 Maret 2020.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 cetakan ke 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mainul, F.T., Sulistiyo A.B. dan Roziq A. (2018). *Influence Policy Liabilities, Size, Growth Corporate and Profitability and Value of the Company in Agricultural Sector in Indonesia*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 9, No. 2, 2018. Diakses tanggal 12 Maret 2020. <https://www.iiste.org/Journal/index.php/RJFA/article/view/4081241966>
- Mandey, S.R., Pangemanan S.S. dan Pangerapan S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 2, 2017. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16213> diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Pasaribu, U.R., Nuryartono N. dan Andati T. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5, No. 3, 2019. <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.5.3.441> diakses pada tanggal 12 Maret 2020.

- Pioh, H.T., Parengkuan T. dan Sepang J.L. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning per Share dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 4, 2018. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21215> diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Ruhomaun, A.R., Saedi M. dan Nagavhi N. (2019). *The Effect of Selected Macro and Micro Economic Variables on Firm Performance Listed Firms in The Industrial Products Sectors in Malaysia*. *International Journal of Recent Technology and Engineering*. Vol. 7, Issue 5, 2019. <https://www.ijrte.org/wp-content/uploads/papers/v7i5s/ES2131017519> diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Samuelson, P.A. and Nordhaus W.D. (1996). *Makroekonomi*. Edisi Keempatbelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sondakh, P., Saerang I. dan Samadi R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode (2013-2016). *Jurnal EMBA*. Vol. 7, No. 3, 2019. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24196> diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Sri, M. (2019). The Role of EVA in Determining Company's Value through the Ownership Structure and Internal Factors. *European Research Studies Journal*. Vol. XXII, Issue 3, 2018. <https://doi.org/10.35808/ersj/1474> diakses tanggal 12 Maret 2020.
- _____. (2017). The Role of Eva in Determining the Corporate Value through Corporate Ownership Structure, Internal and External Factors. *The International Journal of Business and Management*. Vol. 5, Issue 5, 2017. <https://internationaljournalcorner.com/index.php/thejibm/article/view/12410> diakses tanggal 17 Juni 2020.

